

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Widyaningrum, D., & KSL, E. (2018). Hubungan Masa Simpan Packed Red Cell dengan Kejadian Febrile Non Haemolytic Transfusion Reaction (FNHTRs). *Media Medika Muda*, 3(April), 1–6.
- Esmerala, N. D., Chozie, N. A., Esmerala, N. D., & Chozie, N. A. (2015). *Laporan kasus berbasis bukti Efektivitas Premedikasi untuk Pencegahan Reaksi Transfusi*. 17(71), 312–316.
<https://doi.org/10.14238/sp17.4.2015.312-6>
- Fuadda, R., Sulung, N., & Lisa Vina Juwita. (2016). Perbedaan Reaksi Pemberian Transfusi Darah Whoole Blood (Wb) Dan Packed Red Cell (Prc) Pada Pasien Sectio Caesare. *Human Care Journal*, 1(3).
<https://doi.org/10.32883/hcj.v1i3.29>
- Herawati, S., & Santhi, D. G. D. D. (2018). *Korelasi Efikasi Transfusi Packed Red Cell (PRC) dengan Kejadian Aloimunisasi Eritrosit pada Pasien Anemia Kronik*.
- Imanuels, popy yosi. (2019). *Pengetahuan petugas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi transfusi di RSUD Kota Yogyakarta*. 12.
- Kamilah, D., & Widyaningrum, D. (2019). Hubungan jenis packed red cell (PRC) yang ditransfusikan dengan reaksi transfusi febrile non haemolytic transfusion reaction (FNHTR). *Doaj Directory of Open Access Journals*, 10(1), 227–231. <https://doi.org/10.1556/ism.v10i1.348>
- Kemenkes. (2014). *Situasi Pelayanan Darah di Indonesia* (p. 7).
- Kemenkes. (2017). *Sistem Haemovigilance : Identifikasi, Kebijakan dan Area Target Perkembangan Praktek Transfusi Darah*.
[http://yankes.kemkes.go.id/read-sistem-haemovigilance--identifikasi-kebijakan-dan-area-target-perkembangan-praktek-transfusi-darah-2469.html#:~:text=Haemovigilance merupakan bagian integral dari,\(dari vena ke vena\).](http://yankes.kemkes.go.id/read-sistem-haemovigilance--identifikasi-kebijakan-dan-area-target-perkembangan-praktek-transfusi-darah-2469.html#:~:text=Haemovigilance merupakan bagian integral dari,(dari vena ke vena).)
- Kiswari, R. (2014). *Hematologi dan Transfusi* (S. Carolina & Rina Astikawati (eds.)). ERLANGGA.
- Maharani, E. A., & Ganjar Noviar. (2018). *Imunohematologi dan Bank Darah* (A. Susilo, B. A. Darmanto, & Fahreis Hertansyah Pohan (eds.); 1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Megawati, S., Restudiarti, A., & Kurniasih, S. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Anemia pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *Farmagazine*, VII(2), 43–48.

- Müller, M. M., Geisen, C., Zacharowski, K., Tonn, T., & Seifried, E. (2015). Transfusion von Erythrozytenkonzentraten: Indikationen, Trigger und Nebenwirkungen. *Deutsches Arzteblatt International*.
- Nency, Y. M., & Sumanti, D. (2016). Latar Belakang Penyakit pada Penggunaan Transfusi Komponen Darah pada Anak. *Sari Pediatri*, 13(3), 159. <https://doi.org/10.14238/sp13.3.2011.159-64>
- Notoadmodjo. (2018a). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018b). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Novita, I., & Rachmawati., B. (2015). Packed Red Cell dengan Delta Hb dan Jumlah Eritrosit Anemia Penyakit Kronis. *Jurnal Indonesia*, 21(3), 261–265. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-IJCPML-12-3-08.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 91 tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah. (2015). *Permenkes 91 tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah*. 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Setyati, Julia, & Ag. Soemantri. (2010). Transfusi darah yang rasional. *Pelita Insani*.
- Siregar, R. A. (2019). Reaksi transfusi. *Repositori Institusi USU*. <http://repositori.usu.ac.id>
- Vici Larisa, Suri Dwi Lesmana, F. (2014). *Deteksi Parasit Malaria pada Darah Donor di Palang Merah Indonesia Kabupaten Rokan Hilir Vici Larisa, Suri Dwi Lesmana*, Fatmawati***. 1–11.
- Wahidiyat, P. A., & Adnani, N. B. (2017). Transfusi Rasional pada Anak. *Sari Pediatri*, 18(4), 325. <https://doi.org/10.14238/sp18.4.2016.325-31>